

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rambu lalu lintas merupakan salah satu dari perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat atau perpaduan di antaranya sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan raya. Lalu lintas merupakan hal yang penting untuk meningkatkan pergerakan masyarakat sehingga negara merasa penting untuk mengaturnya sesuai dengan perkembangan zaman, agar terjaga hak-hak masyarakat dalam menggunakan jalan. Di antara negara-negara berkembang lainnya di dunia, Indonesia memiliki populasi yang meningkat. Ini terkait dengan jumlah pengguna kendaraan bermotor yang tinggi, yang berdampak pada jumlah kecelakaan bermotor yang tinggi yang disebabkan oleh pelanggaran rambu lalu lintas (Rizki dan Johan, 2021). Rambu lalu lintas merupakan simbol tata tertib lalu lintas yang berguna sebagai peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pengguna jalan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, terdapat sejumlah faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas pada sepeda motor. Faktor-faktor tersebut meliputi pengaruh lingkungan, kelalaian pengendara, kondisi jalan yang tidak memadai, serta kendaraan yang tidak layak. Oleh karena itu, keselamatan berkendara menjadi suatu upaya penting untuk berperilaku dengan baik demi menghindari kecelakaan. Dengan

berkendara secara bertanggung jawab, kita tidak hanya menjaga keselamatan diri sendiri, tetapi juga melindungi orang lain dari kemungkinan yang tidak diinginkan (Arifin, 2022).

Pendidikan usia dini memegang peranan penting dalam membentuk karakter anak, dan pembentukan karakter yang baik diharapkan dapat menjadi jembatan bagi anak di masa depan. Oleh karena itu, dalam kurikulum pendidikan untuk Sekolah Dasar, rambu lalu lintas menjadi salah satu topik yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya untuk kelas 4 hingga kelas 6. Materi ini mencakup pemahaman mengenai norma hukum yang berlaku serta peraturan lalu lintas (Fadilah dan Rivaldi, 2022). Pengetahuan rambu lalu lintas perlu ditanamkan kepada masyarakat sejak anak usia sekolah dasar (SD), karena anak-anak suka belajar hal yang baru dan menyenangkan. Pengenalan pada anak tentang rambu lalu lintas merupakan suatu persiapan membangun pengetahuan tentang lalu lintas, memupuk rasa disiplin dan kesadaran akan suatu peraturan yang berlaku serta sikap positif yang akan mendatangkan manfaat saat anak tersebut dewasa nantinya. Biasanya, rambu lalu lintas diajarkan untuk anak usia 6-12 Tahun (Linda et al., 2023).

Permasalahan yang terjadi di SD N Cilolohan dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan lalu lintas masih menggunakan materi pada buku paket pelajaran hanya terdapat gambar simbol lalu lintas tidak disertai penjelasan yang lengkap. Mengenai simbol tersebut beberapa penyebab yang terlihat dalam proses pembelajarannya guru hanya mengajar menggunakan

metode ceramah dan penugasan. Proses pembelajaran tersebut dapat membuat anak-anak kurang produktif sehingga proses pembelajaran menyebabkan anak-anak menjadi malas dan tidak memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, interaksi saat proses pembelajaran dalam kelas relatif rendah, anak-anak cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut maka proses pembelajaran harus mampu menggunakan model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar sehingga proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien. Aplikasi media pembelajaran pengenalan rambu lalu lintas didesain pada *Smartphone Android* diharapkan dapat memberi kemudahan anak belajar mandiri dengan didampingi orang tua. Aplikasi 3D media pembelajaran pengenalan rambu lalu lintas akan membantu anak-anak untuk lebih mengenal macam-macam rambu lalu lintas kedalam sebuah materi yang menampilkan gambar rambu lalu lintas dan dalam aplikasi media pembelajaran terdapat kuis dengan tujuan agar lebih interaktif dan menyenangkan untuk anak-anak.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan, bagaimana membangun sebuah media pembelajaran pengenalan rambu lalu lintas berbasis *Augmented Reality*.

C. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Aplikasi ini berbasis *Augmented Reality* dan dapat diijalankan pada platform *Android* dengan spesifikasi minimal *Smartphone*:
 - a) *Android* versi 10 (*Android Q*)
 - b) Penyimpanan kosong 200 MB
 - c) Ram 4 GB

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengenalkan teknologi *Augmented Reality* sebagai media pembelajaran pengenalan rambu lalu lintas pada anak-anak.
2. Membangun media pembelajaran pengenalan rambu lalu lintas sebagai sarana meningkatkan pengetahuan anak terhadap rambu lalu lintas.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian pada proposal skripsi ini antara lain:

1. Adanya media pembelajaran baru yang interaktif dapat membantu siswa kapan dan dimana saja, sehingga siswa dapat mempelajarinya kapan dan dimana saja.
2. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan memberikan kontribusi untuk membuat bahan ajar yang bisa menumbuhkan kreatifitas siswa.
3. Mempermudah siswa dalam mengenal rambu lalu lintas berbasis 3D.
4. Meningkatkan kreatifitas, keterampilan dan kecerdasan siswa.